

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Perjalanan sejarah Iran dan Tiongkok membuktikan kerjasama Iran dengan Tiongkok merupakan kerjasama yang telah terjalin sudah lama. Tiongkok merupakan negara strategis bagi Iran yang mempunyai kekuatan ekonomi terbesar di Asia, Tiongkok juga memiliki kapabilitas teknologi militer yang memadai, sehingga dapat membantu Iran untuk keluar dari tekanan Internasional yang menghalau kepentingannya untuk mencapai energy Nuklir. Tiongkok mempunyai kekuatan di Lembaga Internasional yang juga terbukti ketika Iran diembargo oleh Amerika Serikat, Tiongkok tetap mendukung pengembangan Teknologi Nuklir.

Untuk menyelidiki Alasan yang dimiliki Iran dalam membangun kerjasama dapat dilihat dari kebijakan luar negerinya. Alasan yang nyata bagi kebijakan luar negeri Iran adalah sebagai berikut:

1. Orientasi kepemimpinan Ahmadinehad dan Khomeini adalah berfokus pada isu ketahanan energi: Dalam arena politik Iran, kebijakan domestik mengarah pada pembangunan ekonomi dan sosial. Maka, pengembangan teknologi nuklir adalah kekuatan bagi Iran untuk memperoleh kesejahteraan dalam dua bidang tersebut. Sehingga untuk memenuhi kesanggupan dalam pengembangan teknologi nuklir Iran melakukan kerjasama dengan Tiongkok sebagai negara yang mempunyai teknologi nuklir.

2. Konstestasi Interansional Iran menunjukkan kerjasama dengan Tiongkok dapat menjadi strategi yang tepat dalam melihat geopolitik di Timur Tengah: Struktur Internasional yang membuat Iran dan Tiongkok merupakan mitra dalam membangun blok untuk menghalangi dominasi atau hegemoni Amerika Serikat di Timur Tengah. Maka dengan Struktur tersebut Tiongkok merupakan partner kerjasama yang konsisten dalam mendukung kebijakan-kebijakan luar negeri yang dilakukan oleh Iran. Kondisi Keamanan Iran yang mempunyai teknologi yang telah lama bekerjasama dengan Tiongkok, membutuhkan kebijakan geostrategis di Wilayah Asia dengan dukungan negara yang mempunyai power.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan luar negeri Iran merupakan kebijakan luar negeri pro aktif dalam membangun kerjasama dengan beberapa negara khususnya Tiongkok untuk mencapai kepentingan nasionalnya mengenai kesejahteraan rakyatnya dibidang ketahanan energy di Iran. Maka suatu kewajiban menjalin politik luar negeri yang baik dengan negara yang strategis untuk mendukung kepentingan nasional Iran